

ABSTRAK

PENGARUH SUPLEMENTASI HIDROLISAT BULU AYAM DAN MINERAL ORGANIK UNTUK MENINGKATKAN KADAR VFA SERTA NH_3 PADA CAIRAN RUMEN SAPI

Oleh

Dhimas Angger Kusuma

Penelitian ini bertujuan: 1) mengoptimalkan pemanfaatan limbah agroindustri melalui suplementasi hidrolisat bulu ayam dan mineral organik dalam ransum sebagai upaya meningkatkan pencernaan sapi; 2) mengetahui pengaruh terbaik tingkat pemberian suplementasi hidrolisat bulu ayam dan mineral organik dalam ransum terhadap VFA dan NH_3 pada cairan rumen sapi.

Penelitian dilaksanakan pada Agustus sampai Oktober 2013, bertempat di Kandang Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Analisis bahan pakan dan VFA serta NH_3 dilaksanakan di Laboratorium Makanan Ternak, Jurusan Peternakan. Penelitian menggunakan Rancangan Bujur Sangkar Latin (RBSL) dengan 3 perlakuan dan 3 ulangan. R0 = Ransum Basal, R1 = Ransum basal + 3% hidrolisat bulu ayam, R2 = R1 + Mineral Makro-organik (0,5% Ca organik, 0,04% Mg organik) serta Mineral Mikro-organik (40 ppm Zn organik, 10 ppm Cu organik, 0,10 ppm Se organik, dan 0,30 Cr organik). Data yang diperoleh diuji statistik untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap peubah yang diamati dengan analisis ragam. Kemudian dilanjutkan dengan uji beda nyata terkecil (BNT) pada taraf nyata 5% dan atau 1%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; suplementasi hidrolisat bulu ayam dan mineral makro organik (0,5% Ca organik, 0,04% Mg organik) serta Mineral Mikro-organik (40 ppm Zn organik, 10 ppm Cu organik, 0,10 ppm Se organik, dan 0,30 Cr organik) berpengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap VFA dan NH_3 pada cairan rumen sapi.

Kata kunci: hidrolisat bulu ayam, mineral organik, VFA dan NH_3 .